

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam menganalisis penyajian Laporan Keuangan Puskesmas Penanggal dalam penerapan PP No.71 Tahun 2010 adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka. Data dalam penelitian kuantitatif berupa angka karena objek penelitiannya, atau tema dari penelitian itu sendiri, dapat diukur (Moleong 2005:6).

Hal ini bermakna penelitian kuantitatif mempelajari sesuatu pada sudut pandang alamiah, menerjemahkannya dan melihat fenomena dalam hal makna yang dipahami manusia. Penelitian kuantitatif memiliki diversitas karena ia relevan pada disiplin dan profesi yang berbeda-beda. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma penelitian interpretative yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan gejala interaktif (*reciprocal*). Jika sebuah metode objektif dalam penelitian kuantitatif bertujuan membuat standarisasi observasi maka paradigma metode penelitian interpretative berupaya menciptakan interpretasi.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Puskesmas Penanggal 2019 dan petugas akuntansi serta tim keuangan Puskesmas Penanggal.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang yang digunakan yaitu data primer berupa laporan keuangan dari Puskesmas Penanggal, yaitu data keuangan Puskesmas Penanggal (neraca, laporan operasional, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan). Sedangkan dokumen yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Puskesmas Penanggal yang berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca, serta dokumen-dokumen pendukung yang terkait dengan pengelolaan keuangan Puskesmas Penanggal.

3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian seperti observasi, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, pensil, *ballpoint*, buku dan buku gambar. Alat tulis berupa pensil, *ballpoint*, buku, dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari sumber data yang diteliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis arsip atau dokumen yang dilakukan dengan cara menelusuri dokumen – dokumen penting yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam analisis penyajian laporan keuangan Puskesmas Penanggal dalam penerapan PP No.71 Tahun 2010 peneliti menggunakan dokumen Laporan Keuangan tahun 2019 sebagai data utama yang akan digunakan untuk penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini terdapat prosedur yang dilakukan peneliti sebagai ketentuan dalam meneliti objek yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data

Mengumpulkan data – data terkait yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan serta dokumen laporan keuangan Puskesmas Penanggal.

2. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data – data yang telah dikumpulkan dipilih sesuai kebutuhan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2

3. Melakukan penyajian data

Tahap ini dilakukan setelah tahap reduksi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

4. Pengambilan keputusan

bahwa setelah data disajikan maka selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema,

hubungan, persamaan dan sebagainya. Jadi, dari data tersebut dapat diambil kesimpulan yang logis.

